

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Menkes No.340, 2010). Salah satu pelayanan yang dimaksud yaitu setiap rumah sakit diwajibkan menyelenggarakan rekaman atau catatan dari segala pelayanan yang diberikan kepada pasien yang disebut rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien (Sudra, 2013). Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit Indonesia dimulai tahun 1989 sejalan dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.749a/Menkes/PER/XII/1989 tentang Rekam Medis, yang mana pengaturannya masih mencakup rekam medis berbasis kertas (konvensional). Menurut Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan yang lain yang telah diberikan kepada pasien.

Menurut Budi (2011) beberapa fasilitas di ruang penyimpanan berkas rekam medis diantaranya Tracer yang digunakan sebagai pengganti berkas rekam medis di rak filing yang digunakan untuk menelusur keberadaan rekam medis. Menurut *International Federation of Health Information Management Associations* (IFHIMA, 2012) tracer yaitu pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun harus dibuat dari bahan yang kuat dan berwarna. Adanya tracer, proses pencarian jejak atau kontrol terhadap rekam medis pasien akan lebih mudah untuk ditelusuri sehingga apabila berkas rekam medis yang dibutuhkan tidak berada di rak penyimpanan, maka dengan

mudah petugas dapat mengetahui keberadaan berkas tersebut dengan bantuan tracer.

Literatur review tentang penggunaan tracer manual belum banyak dilakukan, sehingga penulis tertarik mengambil judul penelitian ”*Literature Review Penggunaan Tracer Manual Dalam Mengatasi Masalah Pengelolaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah “bagaimana penggunaan *tracer* manual dalam mengatasi masalah pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis dengan metode *Literature Review*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana penggunaan tracer manual di bagian filling unit rekam medis dengan metode *Literature Review*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui masalah pengelolaan penyimpanan berkas rekam medis di unit rekam medis dari berbagai jurnal.
- b. Mengetahui faktor-faktor apa yang menghambat dan mendukung penggunaan tracer pada tempat penyimpanan dari berbagai jurnal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat berguna sebagai bahan masukan untuk pengembangan tracer, agar Rumah Sakit mengetahui apakah penggunaan tracer manual sudah sesuai dengan harapan atau tidak.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan teori yang telah peneliti dapatkan dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian peneliti.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan kajian yang berguna untuk mengetahui dan mengembangkan ilmu Rekam Medis.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA